

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

BELAJAR MEMPRIORITASKAN PANGGILAN TUHAN MATIUS 22:1-14

Bayangkan jika kita menunggu seseorang yang sudah berjanji untuk datang di pagi hari, tetapi karena kesibukannya dia baru datang di malam hari dengan sisa energinya. Tentu kita kesal karena merasa tidak diprioritaskan. Namun, pernahkan kita juga lalai memprioritaskan Tuhan karena tenggelam dalam kesibukan sehar-hari?

Dalam bacaan alkitab hari ini, Yesus menggambarkan Kerajaan Surga seperti raja yang mengadakan perjamuan kawin dan para tamu diundang bukan karena mereka layak, melainkan murni inisiatif Raja (ayat 1-3). Hal ini berarti **panggilan Tuhan sebuah anugerah**. Kita pun diundang menjadi anakNya hanya karena anugerah dan kasih kemurahan Tuhan. Ketika kita menyadari bahwa panggilan Tuhan adalah anugerah, maka berdoa, membaca firman, dan melayani bukanlah sebuah beban, melainkan hak istimewa (privilege) yang sangat bernilai harganya.

Tetapi ternyata ada orang-orang yang mengabaikan panggilan Tuhan yang istimewa karena lebih mementingkan urusan duniawi. Alasan orang-orang menolak undangan raja adalah karena kesibukan pekerjaan (ayat 5). Dari ayat 4-6, kita belajar bahwa **memprioritaskan Tuhan berarti menjadikanNya poros hidup**. Ketika Kristus yang menjadi pusat kehidupan maka kita bekerja dengan penuh integritas, jujur, dan berani menolak kecurangan. Saat di rumah, kita pun bertutur kata dan memperlakukan anggota keluarga dengan kasih Kristus. Saat mengambil keputusan penting mengenai masa depan, hikmat Tuhan yang digunakan sebagai pertimbangan utama, bukan hanya pemikiran duniawi.

Memprioritaskan panggilan Tuhan berarti juga **merespons panggilan Tuhan dengan perubahan hidup** (ayat 7-14). Raja marah kepada orang yang tidak berpakaian pesta, karena orang tersebut bukan tidak mampu membeli pakaian, melainkan menolak mengenakannya. Ia hanya hadir di pesta tetapi tidak sungguh-sungguh mempersiapkan dirinya dengan baik. Tuhan pun menginginkan kita tidak sekedar hadir di gereja tetapi juga mengalami pembaharuan sikap dan karakter. Apakah kita sudah semakin bertumbuh secara rohani dalam pengendalian diri, kerendahan hati, dan kelemahlembutan? Undangan Tuhan adalah kesempatan istimewa sehingga sudah selayaknya kita menyiapkan diri dengan baik melalui perubahan hidup.

Akhirnya di ayat 14 dikatakan bahwa "Sebab, banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih". Orang-orang yang dipilih adalah mereka yang tidak lagi menunda untuk merespons panggilanNya dan memberikan "waktu sisa" untuk Tuhan. Ini saatnya kita menata ulang prioritas hidup dan selalu meletakkan Kristus sebagai pusat utama dalam setiap tindakan sehari-hari. Selamat menjadi orang yang terpilih dengan memprioritaskan panggilan Tuhan! Amin.